

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya membahas tentang pembangunan manusia seutuhnya salah satu komponen didalamnya adalah membahas bentuk dan corak hari depan bangsa yang dicita-citakan, artian mengharuskan kita selalu berupaya mempersiapkan generasi penerus yang teguh dan mampu mengatasi tantangan zaman. Untuk membina generasi yang akan datang, peranan pendidikan sangat menentukan agar generasi muda memiliki wawasan yang sangat luas, juga mengetahui serta menemukan tempat dan kedudukan didalamnya.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan secara nasional telah dirumuskan dalam GBHN, yaitu bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar menimbulkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah.

Adapun melaksanakan pendidikan menurut ajaran agama Islam merupakan perintah dari Tuhan dan termasuk ibadah kepada-Nya, hal tersebut sesuai dengan firman-Nya :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya : "Ajaklah kepada agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan nasehat yang baik". (QS. An-Nahl : 125) (Depag. RI, 87 : 421)

Untuk tercapainya tujuan pendidikan yang telah dikemukakan diatas, sudah tentu harus ada sejumlah komponen pendidikan yang terorganisir sebagai suatu kesatuan yang dapat berinteraksi didalam usaha mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Adapun yang dimaksud dengan komponen-komponen pendidikan adalah : "Dasar pendidikan, tujuan pendidikan, isi atau bahan pendidikan, metoda pendidikan, alat pendidikan, lingkungan sekitar, anak didik dan pendidik" (Madyo Kusumono dan RB. Kasihadi, 1985 : 33).

Salah satu komponen pendidikan tersebut diatas adalah anak didik, guna mengetahui sejauhmana keberhasilan seorang anak dalam proses belajar mengajar, ditentukan beberapa faktor, seperti faktor kecerdasan, dukungan orang

tua, ekonomi, lingkungan dan lain-lain. Berbicara mengenai disiplin, pada umumnya anak didik sering mengabaikannya bahkan cenderung melanggarnya, padahal antara tujuan pendidikan, proses belajar mengajar, anak didik dan disiplin merupakan mata rantai yang utuh, terpadu dan tak terpisahkan satu dengan yang lain dengan satu tatanan yang utuh, dan jika tertarik dari bawah ke atas disiplin merupakan pilar bagi tercapainya tujuan pendidikan yang akan terlihat dari prestasi belajarnya.

Salah satu disiplin yang harus dilaksanakan oleh siswa atau anak didik adalah mematuhi semua tata tertib yang berlaku di sekolah bertujuan untuk mempermudah tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dengan uraian di atas menjadi penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan pelaksanaan tata tertib dengan prestasi siswa.

Maka dalam penelitaian ini penulis mengajukan judul :

"Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Agama Islam di SLTP Negeri 3 Banjarsari Ciamis".

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tata tertib sekolah oleh siswa di SLTP Negeri 3 Banjarsari Ciamis ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 3 Banjarsari Ciamis dalam pendidikan Agama Islam ?

3. Bagaimana pengaruh tata tertib sekolah yang dicapai dalam dalam pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 3 Banjarsari Ciamis ?

C. Tujuan Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan dengan adanya tujuan yang cukup jelas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib sekolah oleh siswa di SLTP Negeri 3 Banjarsari Ciamis.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 3 Banjarsari Ciamis dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 3 Banjarsari Ciamis.

D. Kerangka Pemikiran

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa untuk tercapainya tujuan pendidikan, sudah tentu ada sejumlah komponen pendidikan yang terorganisir sebagai satu kesatuan yang dapat berinteraksi di dalam usaha mencapai pendidikan tersebut.

Guna mengetahui sejauhmana keberhasilan dari proses belajar mengajar seorang anak, khususnya dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan secara formal, maka harus diadakan penilaian atau evaluasi dengan maksud untuk mengetahui

dan menilai prestasi yang telah dicapai oleh siswa atau anak didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sofyan Ahmad, yaitu bahwa : "Dengan menyelenggarakan evaluasi secara kontinyu, kita dapat mengetahui sejauhmana kegiatan belajar menurut rencana" (Sofyan Ahmad, 1982 : 15).

Dalam pelaksanaan pengukuran dan penilaian prestasi belajar anak didik/siswa, maka diadakan evaluasi yang bersifat formatif harian, sumatif test hasil belajar untuk tiap caturwulan, serta evaluasi tahap akhir (EBTA), bagi anak didik/siswa yang telah menempuh proses belajar mengajar dengan jenjang waktu yang telah ditentukan.

Setelah kita mengetahui prestasi yang dicapai oleh anak didik/siswa, baik prestasi yang kurang memuaskan, atau prestasi yang dicapai itu sangat memuaskan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka untuk selanjutnya perlu kita mengetahui sebab-sebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan prestasi yang telah dicapai tersebut.

Salah satu asumsi yang penulis ajukan, bahwa yang menjadi sebab atau faktor-faktor dalam mencapai prestasi yang diharapkan adalah dengan adanya disiplin terhadap tata tertib sekolah yang dilaksanakan oleh siswa secara kontinyu penuh kesadaran. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam skema sebagai berikut :



E. Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, perlu dirumuskan suatu hipotesis penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 62) mengemukakan bahwa: "Hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data-data yang terkumpul".

Bertolak dari rangka pemikiran diatas maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut: Semakin baik pelaksanaan tata tertib sekolah (X), maka semakin baik pula prestasi yang diperoleh siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (Y) dan sebaliknya semakin jelek pelaksanaan tata tertib sekolah oleh siswa, maka semakin jelek pula prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Jika pelaksanaan tata tertib sekolah pada Pendidikan Agama Islam dinyatakan sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dinyatakan sebagai variabel tak bebas (dengan simbol Y), maka rumus hipotesis diatas dinyatakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad \begin{array}{l} dk (n - 2) \\ a = 0,05 \end{array}$$

Keterangan: H_0 terima = t hitung - t (1-a) (dk)

H_1 terima = t hitung - t (1-a) (dk)

Hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima apabila ada pengaruh antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Menentukan jenis data

Jenis data yang diambil dari lokasi penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan dianalisis dengan analisis logika, sedangkan data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik parameterik.

2. Penentuan lokasi penelitian

Untuk memenuhi tuntutan ini, penulis memilih lokasi di SLTPN 3 Banjarsari, Ciamis. Adapun alasan pengambilan lokasi ini, pihak sekolah telah memberi izin untuk mengadakan penelitian, ekonomis dan juga adanya kemudahan lain yang dapat memperlancar penelitian ini.

3. Menetapkan populasi sampel

"Populasi adalah totalitas semua nilai, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif atau kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya". (Nana Sujana 1982 : 5). Populasi yang dijadikan sumber data ini adalah seluruh siswa SLTPN 3 Banjarsari, Ciamis.

a. Menetapkan ukuran sampel

Untuk menentukan ukuran sampel (banyaknya data yang diambil) ditentukan dengan analisis yang digunakan, dan untuk mempermudah hal tersebut, maka

peneliti akan menggunakan ukuran sampel yang sudah ditabelkan oleh : Machin dan Campbel (1987), dalam hal ini peneliti akan menentukan perkiraan korelasi/hubungan terkecil yang diyakininya dengan alfa (α) dan beta (β) tertentu.

Dalam penelitian ini perkiraan korelasi/hubungan terkecil yang diyakininya antara variabel (X) dan variabel (Y) adalah 0,50; dengan alfa (α) = 0,10; dan beta (β) = 0,20 dengan tes satu sisi, maka ukuran sampelnya = 46

b. Menentukan alokasi proporsional ukuran sampel

Alokasi proporsional ukuran sampel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana : n_i = besarnya sampel

N_i = besarnya populasi masing-masing kelompok

N = besarnya populasi anggota kelompok

n = ukuran sampel yang ditetapkan

DISTRIBUSI ANGGOTA SAMPEL

SLTPN 3 BANJARSARI	JUMLAH SISWA	UKURAN SAMPEL
1. Kelas I ABCD	203	$\frac{203}{596} \times 46 = 15,66$
2. Kelas II ABCD	198	$\frac{198}{596} \times 46 = 15,28$
3. Kelas III ABCD	195	$\frac{195}{596} \times 46 = 15,05$

Berdasar uraian diatas maka jumlah sampel penelitian adalah 46 siswa dan pengambilan sampel ditentukan secara random (random sampling), sehingga seluruh siswa mempunyai kemungkinan berkesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sebagaimana yang dikatakan oleh : Sutrisno Hadi (1980 : 75) "Random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu".

4. Menentukan metode dan teknik penelitian

Dalam penelian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan sesuatu masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan mengklasifikasikan data (Winarno Surakhmad, 1990 : 139)

Adapun teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

Yang dimaksud observasi adalah : "Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sitematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki" (Marjuki, 1986 : 58).

Observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, obyek yang diobsevasi adalah gejala yang nampak pada saat terjadi proses belajar mengajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

b. Studi kepustakaan

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan teori dan pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti.

Buku yang digunakan sebagai sumber antara lain : Ahmad D. Marimba, Ngilim Purwanto dan Nana Sudjana.

5. Pengolahan dan analisis data

Secara operasional penelitian ini membahas dua variabel yaitu : Tata tertib sekolah dan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, kedua variabel ini akan dianalisis keterkaitannya dengan menggunakan pendekatan Analisis data atas skala pengukuran interval dan skala pengukuran ordinal.

Pengambilan data untuk variabel pertama pelaksanaan tata tertib siswa dengan simbol (X) dilakukan dengan bentuk angket. Sedangkan variabel kedua prestasi belajar siswa dengan simbol (Y) diambil dari nilai prestasi siswa pada tes sumatif.

Untuk mengkuantifikasikan data dari masing-masing angket itu dilakukan pembobotan nilai pada setiap alternatif jawaban angket yang dipilih oleh responden. Dalam hal ini penulis menggunakan skala model Likert, yaitu apabila pernyataan itu positif atau negatif, maka akan memperoleh nilai sebagai berikut : 5,4,3,2,1 bagi pernyataan positif, dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.

Untuk memperlancar penelitian ini, peneliti menyediakan angket sebanyak 46, tiap angket terdiri dari 15 item dengan masing-masing option 5.

Dengan demikian nilai yang terbesar yang diperoleh adalah $15 \times 5 = 75$.
Sedangkan nilai yang terkecil yang diperoleh adalah $15 \times 1 = 15$.

Sementara itu teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang langsung dari penjelasan guru dan kepala sekolah mengenai hal yang tidak mungkin didapat dari teknik angket.

a. Tabulasi data

Tabulasi data yang dimaksud disini adalah proses perhitungan hasil jawaban responden berdasarkan skor masing-masing, kemudian dikelompokkan ke dalam kompersi nilai.

b. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah statistik uji dengan menggunakan statistik Regresi linear dan Korelasi sederhana dengan uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Lilliefors.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data dan menganalisis data dengan teknik-teknik statistik adalah sebagai berikut :
dengan catatan bahwa permasalahan penelitian tidak hanya mencari hubungan saja, tetapi juga mendeskripsikan masing-masing variabel, maka langkah kerja analisisnya adalah :

1. Menentukan rentang ($DB - DK$)
2. Menentukan banyak kelas interval ($BK = 1 + (3,3) \log n$)
3. Menentukan panjang kelas $P = R/BK$
4. Membuat distribusi frekuensi
5. Menghitung rata-rata/Mean (\bar{X})

6. Menghitung standar deviasi (SD/σ)
7. Membuat klasifikasi penafsiran masing-masing variabel dengan bantuan harga mean dan standar deviasi (SD/σ)
8. Uji normalitas distribusi, dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas Lillifors.
9. Menghitung hubungan fungsional antara kedua variabel (variabel X dan Y)
10. Menguji kelencaran dan keberartian regresi dengan menggunakan Analisis Varian (ANOVA) atau Analisis of Varian.
11. Menghitung korelasi antara variabel (X) dengan (Y)
12. Uji hipotesis

Catatan

Untuk lebih jelasnya langkah kerja yang akan dilakukan peneliti setelah data terkumpul adalah :

1. Menentukan rentang, dilakukan dengan cara mencari selisih data terbesar dengan data terkecil. (data terbesar dikurangi data terkecil/DB - DK).
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

Untuk keperluan ini digunakan aturan Sturgos sebagai berikut :

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

n = jumlah ukuran sampel

3. Menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

4. Membuat distribusi frekuensi

Dengan mengambil banyak kelas, panjang kelas, dan data terkecil, maka dibuat daftar penolong sebagai berikut :

Tabel 1

DAFTAR PENOLONG UNTUK TABULASI DATA

Skor	Tabulasi/Tally	Frekuensi

Berdasarkan tabel diatas maka dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 2

DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI

$$n = 90$$

Skor	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i X_i^2$
Jumlah	n				

5. Menghitung rata-rata/Mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{n}$$